



**ANALISIS PERAN KANTOR PEMASARAN BERSAMA (KPB)
DALAM MEMUDAHKAN PENGELOLAAN DATA LADA DI BANGKA
BELITUNG (MUNTOK WHITE PEPPER)**

Eddy Jajang Jaya Atmaja¹⁾, Ghiri Basuki²⁾, Iwan Setiawan³⁾

Corresponding author:

Email: eddyjajangjaya@gmail.com

ABSTRACT

85

The Province of the Bangka Belitung Islands has long been known as the main producer and exporter of pepper (*Piper nigrum*) in Indonesia. The problem that often arises is the low pepper price that is detrimental to farmers and the price reference that follows the price of the International Pepper Community (IPC). Therefore, the Government established the Bangka Belitung Pepper Joint Marketing Office (KPB) to regulate pepper prices as well as the pepper buying and selling process and ensure that the pepper sent is quality pepper since 2019. KPB has had a positive impact on pepper prices and the pepper trading process and received verified seller and buyer data of pepper. This study aims to examine the role and influence of the Pepper Bangka Belitung Joint Marketing Office (KPB) and the KPB system for pepper farmers, starting from prices, stocks, export data, seller data, buyer data and Geographical Indications (GI) which is a guarantee that the pepper Shipped original from Bangka Belitung.

Keywords: Pepper, Joint Marketing Office, Information System, Geographical Indications

ABSTRAK

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sejak lama dikenal sebagai penghasil dan pengekspor utama lada (*Piper nigrum*) di Indonesia. Permasalahan yang sering muncul adalah harga lada yang rendah sehingga merugikan petani serta acuan harga yang mengikuti harga dari International Pepper Community (IPC). Karena itu Pemerintah membuat Kantor Pemasaran Bersama (KPB) Lada Bangka Belitung untuk mengatur harga lada serta proses jual beli lada dan menjamin lada yang dikirimkan adalah lada berkualitas sejak tahun 2019. KPB telah memberikan dampak yang positif bagi harga lada dan proses jual beli lada serta mendapatkan data penjual dan pembeli lada yang terverifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran dan pengaruh Kantor Pemasaran Bersama (KPB) Lada Bangka Belitung dan system KPB bagi petani lada, mulai dari harga, stok, data ekspor, data penjual, data pembeli serta Indikasi Geografis (IG) yang merupakan jaminan bahwa lada yang dikirimkan asli dari Bangka Belitung.

Keywords: Lada, KPB, Sistem Informasi, Indikasi Geografis

PENDAHULUAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sejak lama dikenal sebagai

penghasil dan pengekspor utama lada (*Piper nigrum*) di Indonesia. Kontribusi daerah ini cukup besar; dari

^{1,2,3}Universitas Bangka Belitung

total produksi lada Indonesia pada tahun 2017 sebesar 82.964 ton, 38,9 persen atau 32.352 ton di antaranya berasal dari Bangka Belitung (Kementerian Pertanian, 2018).

Begitupun ekspor, tahun 2000 Bangka Belitung tercatat mengekspor lada putih 34.256 ton, atau 53,6 persen dari keseluruhan ekspor lada Indonesia sebesar 63.938 ton. Ekspor lada itu paling besar sepanjang sejarah realisasi ekspor yang pernah dilakukan daerah ini

Akan tetapi setelah tahun 2000, ekspor lada dari Bangka Belitung terus menurun. Berdasarkan laporan Asosiasi Eksportir Lada Indonesia (AELI) tahun 2019, setelah tahun 2000 hingga 2017 diketahui bahwa realisasi ekspor lada dari Bangka Belitung tidak pernah menembus 10.000 ton

Dalam kaitan untuk mengembalikan masa kejayaan lada, terutama dalam bentuk penyelenggaraan pemasaran lada, Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menugaskan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Bumi Bangka Belitung Sejahtera (BBS) untuk menyelenggarakan pemasaran bersama lada putih asal daerah ini. Secara yuridis, penugasan itu dilakukan melalui Pergub (peraturan Gubernur) No. 63 Tahun 2019 tentang Penugasan BUMD PT BBS dalam penyelenggaraan pemasaran lada putih tertanggal 21 November 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Pergub No. 63 Tahun 2019, BUMD yang ditugaskan untuk melaksanakan penyelenggaraan pemasaran lada putih, pada Bulan Desember 2019 membentuk Kantor Pemasaran Bersama (KPB) lada putih Bangka Belitung. Berdasarkan Pergub No. 19 Tahun 2020 Tentang Tata Kelola Perdagangan Lada Putih *Muntok White Pepper* (MWP), KPB yang dibentuk BUMD PT BBS

bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan pemasaran lada putih Bangka Belitung.

KPB dalam melaksanakan tugasnya sebagai agen pemasaran lada dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pemasaran serta dalam memudahkan proses jual beli lada dengan harga yang lebih tinggi serta langsung ke pembeli.

Sistem ini juga memberikan pengaruh bagi kemudahan dalam proses jual beli lada serta memberikan harga lada yang transparan bagi semua pihak baik pembeli dan penjual.

Dengan pemanfaatan internet, KPB menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan dan kemudahan dalam memberikan informasi tentang lada di Bangka Belitung

METODE PENELITIAN

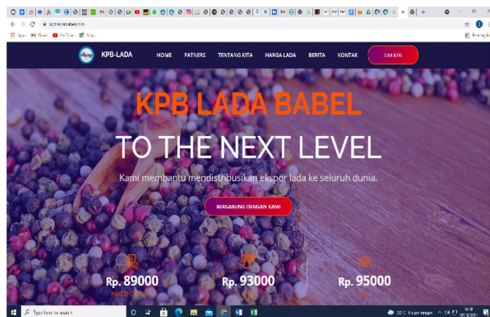
Pada penelitian ini menganalisa system KPB dan fitur fitur yang disediakan oleh KPB sehingga mampu memberikan pelayanan bagi pelaku usaha lada untuk memasarkan lada mereka dan pengaruhnya bagi petani lada serta harga lada. Sistem KPB sudah bisa di akses dengan alamat situs <https://kpbladababel.com/> yang memberikan fitur lengkap sehingga memudahkan para pembeli dan penjual lada untuk menggunakan sistem ini dan memudahkan dalam proses jual beli lada.

Menu pada sistem KPB antara lain: Harga lada, mitra, berita lada, statistik, mitra, menu untuk penjual dan pembeli serta lainnya. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan analisa terhadap website KPB serta melihat menu dan layanan yang ada pada sistem tersebut apakah sudah lengkap atau masih ada yang perlu ditambahkan serta menggunakan data sekunder yang dikaji meliputi buku, jurnal laporan hasil

penelitian dan perpustakaan lain mengenai sistem KPB, dan sejumlah literatur yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

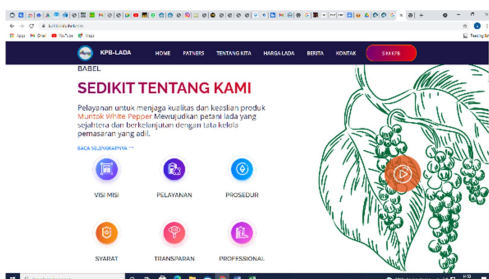
Pada Gambar 1. Dapat dilihat halaman utama dari website KPB dan menu menu yang tersedia di dalamnya.



Gambar 1. Halaman Utama KPB

Pada Gambar 1 dapat dilihat menu pada system KPB yang telah menunjukkan acuan harga lada bagi penjual dan pembeli serta adanya menu SIM KPB dimana penjual dan pembeli dapat mendaftar dan melakukan transaksi secara online dan tercatat di sistem KPB.

Website ini dibuat untuk membuat harga lada yang transparan dan menjaga harga lada tetap tinggi dan jaminan kualitas lada yang dijual melalui sistem KPB ini.

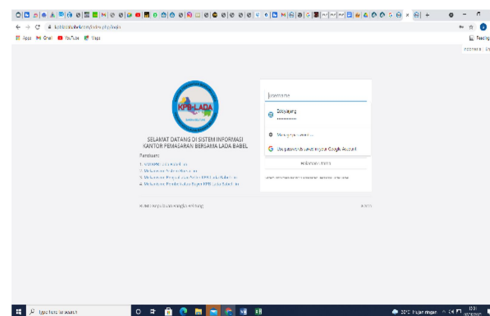


Gambar 2. Informasi KPB

Pada Gambar 2 dapat dilihat menu yang menjelaskan profil KPB

sehingga memudahkan untuk mengetahui legalitas dan tugas dari KPB. Dengan adanya menu ini membuat penjual dan pembeli merasa yakin untuk bertransaksi menggunakan sistem ini.

Selain itu system KPB memiliki menu untuk penjual dan pembeli mendaftar sehingga dapat melakukan transaksi jual beli secara langsung. Pada Gambar 3 dapat dilihat menu untuk pendaftaran penjual dan pembeli di

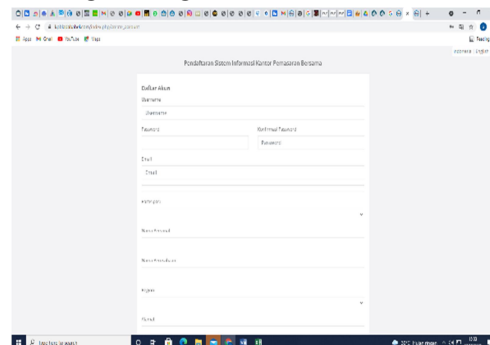


system KPB.

Gambar 3. Menu Pendaftaran Penjual dan Pembeli

Pada Gambar 3 dapat dilihat, ada fasilitas untuk daftar dengan memasukkan data data seperti pada Gambar 4.

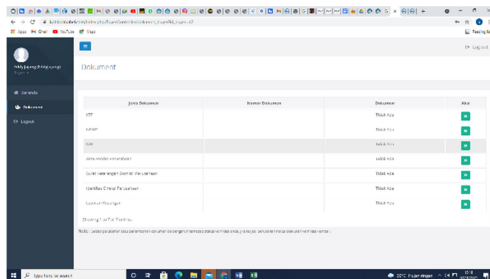
Setelah melakukan pengisian data, maka pembeli dan penjual dapat login ke system dan melakukan proses jual beli dengan diberikan dashboard masing masing.



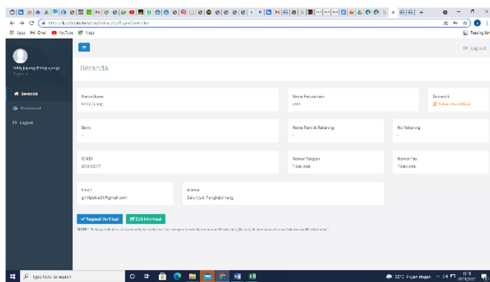
Gambar 4. Form Isian Pendaftaran Penjual dan Pembeli

Pada Gambar 5., dapat dilihat dashboard bagi pembeli sehingga pembeli dapat melakukan transaksi pembelian lada melalui sistem KPB.

Gambar 5. Menu dashboard Pembeli



Gambar 6. Menu Upload Dokumen Pembeli



Di bagian bawah gambar, bagan, atau tabel harus ditulis penjelasan yang dimaksud.

Analisa Sistem KPB

Sistem KPB yang berjalan telah memberikan kontribusi bagi perdagangan lada Bangka serta memberikan manfaat bagi petani dan penjual lada, serta pihak pemerintah propinsi kepulauan Bangka Belitung. Manfaat yang paling dirasakan adalah harga yang tinggi, stabil dan transparansi sehingga menguntungkan petani karena harga lada semakin tinggi dan memberikan keuntungan bagi petani.

Sebelum adanya system, data penjualan lada untuk ekspor tidak diperoleh oleh pihak pemerintah atau yang berkepentingan sehingga tidak diketahui data ekspor lada secara transparan dan harga masih mengikuti harga internasional dari IPC sehingga merugikan petani lada di Bangka Belitung.

Lada yang diekspor sebelum adanya KPB juga tidak memiliki IG yang menjamin kualitas dari lada tersebut sehingga banyak kerugian di pihak petani.

Sejak adanya system KPB ini, maka banyak data yang sudah terdata dengan baik dan memberikan kemudahan bagi petani dan pemerintah dalam menentukan harga lada di nasional dan internasional.

Serta dengan system KPB ini, data eksportir telah terdata dengan baik, dan saat ini ada 17 penjual lada yang sudah terverifikasi dan 34 data pembeli lada yang terdata dalam system, sedangkan dulu tidak terdata secara sistem.

Website KPB telah melakukan sebanyak 209 transaksi yang telah melakukan aktivitas jual beli lada secara online (sumber KPB Bangka Belitung) serta KPB juga memiliki IG yang menjamin kualitas lada yang dikirimkan sehingga memberikan kepercayaan kepada pembeli dengan adanya jaminan dari KPB.

KPB juga telah memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli yaitu dengan mmberikan informasi kepada pembeli mengenai stok, mutu dan harga lada secara terbuka serta memperpendek alur birokrasi karena pelayanan diberikan dalam 1 pintu.

KESIMPULAN

KPB telah memberikan manfaat bagi petani lada dikarenakan membuat harga acuan lada yang stabil dan memberikan keuntungan bagi petani, selain itu system KPB juga telah memberikan kemudahan dalam proses jual beli lada diantara pembeli dan penjual. Setelah ada KPB maka data tentang lada yang diperjual belikan lebih terdata, lada yang diperjualbelikan juga memiliki sertifikat uji mutu lada dan memiliki sertifikasi IG Muntok White Pepper, sehingga lada yang keluar dari Bangka Belitung sudah terjamin mutu dan kualitasnya karena prosesnya telah diawasi oleh lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, E.J.J. 1985. *Tataniaga Lada di Desa Pangkalbuluh Kecamatan Payung, Kabupaten Bangka*. Skripsi S1 di Fakultas Pertanian Unsri-Palembang.
- Atmaja, E.J.J. dan G. Basuki, *The Design and Build of Exporting Information System for Bangka Peppers*, International Journal Social Science Research, Vol 1, No.1, 2019.
- Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. *Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022*, Pangkalpinang.
- Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. *Kajian Value Chain Komoditas Lada dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*.
- Erwiza, H. 2009. *Dari Pembentukan Kampung ke Perkara Gelap: Menguak Sejarah Timah Bangka Belitung*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Humas, *Gubernur Erzaldi Serahkan Bibit Lada kepada 11 Poktan Desa Nangka*, edisi online 29/09/2019.
- International Pepper Community (IPC). 2014. *Pengendalian Penyakit dan Hama Tanaman Lada di Indonesia*. Jakarta: IPC.
- Kotler, P. 2011. *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Kotler, et all. 2010. *Principle Of Marketing*. USA: Prentice-Hall.
- Kompas, 'Mengembalikan Kejayaan Lada Bangka Belitung', edisi 21/10/2019)
- KBRN 'Jelang Tahun 2020, Pemprov Babel Siapkan Langkah Strategi Kembalikan Kejayaan Lada', edisi 15/12/2019.)
- Bowtell, M., Patnayakuni, R., Seddon, P. B. and Staples, S.1999. Dimensions of Information System Success, Communications of the Association for Information Systems, Vol. 2, No.20, November
- Laudon, Kenneth C and Jane P. Laudon, 2007. *Management Information Systems. Managing The Digital Firm*.10th Edition, Pearson, Prentice Hall. London.
- Rosmawati, Irma. "Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen." *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 1, no. 3, Sep. 2017, pp. 46-65.
- R. A. Sagita and H. Sugiarto, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web," *Netw. Secur.*, 2016.